

**TUGAS AKHIR**

**GAMBARAN PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
PADA PUSKESMAS DI KECAMATAN PADANG TIMUR  
KOTA PADANG TAHUN 2024**



**HABIBULLAH RAHMAN**  
**NIM 211110010**

**PRODI D 3 SANITASI  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
KEMENKES POLITEKNIK KESEHATAN PADANG  
2024**

**TUGAS AKHIR**

**GAMBARAN PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
PADA PUSKESMAS DI KECAMATAN PADANG TIMUR  
KOTA PADANG TAHUN 2024**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya Kesehatan



**HABIBULLAH RAHMAN**  
**NIM 211110010**

**PRODI D 3 SANITASI  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
KEMENKES POLITEKNIK KESEHATAN PADANG  
2024**

**KEMENKES POLTEKKES PADANG  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
PROGRAM STUDI D3 SANITASI**

**Tugas Akhir, Juli 2024  
Habibullah Rahman (211110010)**

**Gambaran Pelayanan Kesehatan Lingkungan Pada Puskesmas Di  
Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2024**

**xi + 53 Halaman, 11 Tabel, 5 Lampiran**

**ABSTRAK**

Berdasarkan data dan informasi dari Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2022 Puskesmas Andalas memiliki kasus penyakit berbasis lingkungan dengan penyakit Diare ditemukan sebanyak 2.303 kasus, penyakit DBD sebanyak 75 kasus, penyakit TB Paru sebanyak 1.430 kasus penyakit, dengan tingginya penyakit berbasis lingkungan yang terjadi di wilayah Puskesmas Padang timur yang dapat disebabkan oleh pelayanan kesehatan lingkungan yang belum sesuai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pelayanan kesehatan lingkungan pada puskesmas di Kecamatan Padang Timur Kota Padang tahun 2024.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini adalah petugas yang melakukan pelayanan kesehatan lingkungan di ruangan kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Padang Timur yang diamati selama 2 minggu dengan jumlah pasien 13 orang. Data diperoleh dari pengamatan secara langsung dan laporan Ruang Konseling Puskesmas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alur pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Padang Timur belum sesuai. Alur pelayanan kesehatan lingkungan sesuai, Layanan kegiatan konseling baik, kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan baik, dan pelaksanaan kegiatan intervensi kesehatan lingkungan sudah baik.

Saran untuk petugas pelayanan kesehatan lingkungan meningkatkan kerjasama antar petugas kesehatan lainnya sehingga pasien penyakit berbasis lingkungan juga dapat penjelasan dan arahan dari petugas kesehatan lainnya. Serta bagi pihak puskesmas agar melengkapi sarana/prasarana seperti media informasi dan alat peraga di ruangan pelayanan kesehatan lingkungan.

**Kata Kunci: Pelayanan Kesehatan Lingkungan  
Daftar Pustaka: 15 (2011-2023)**

**MINISTRY OF HEALTH PADANG POLYTECHNIC  
MAJORING IN ENVIRONMENTAL HEALTH  
D3 SANITATION STUDY PROGRAM**

**Final Project, July 2024  
Habibullah Rahman (211110010)**

**Overview of Environmental Health Services at Health Centers in Padang Timur  
District, Padang City in 2024**

**xi + 53 Pages, 11 Tables, 6 Appendices**

**ABSTRACT**

Based on data and information from the 2022 Padang City Health Profile, the Andalas Health Center had cases of environmental-based diseases with 2,303 cases of diarrhea, 75 cases of dengue fever, 1,430 cases of pulmonary TB, with a high number of environmental-based diseases occurring in the Puskesmas area. East Padang which can be caused by inadequate environmental health services. The aim of this research is to determine the description of environmental health services at community health centers in Padang Timur District, Padang City in 2024.

This type of research is descriptive. The subject of this study was an sanitarian who carried out environmental health services in the environmental health room at the Padang Timur District Health Center which was observed for 2 weeks with a total of 13 patients. Data was obtained from direct observation and reports of the Puskesmas Counseling Room.

The results of the study show that the flow of environmental health services in the Padang Timur District Health Center is not appropriate. The flow of environmental health services is appropriate, counseling services are good, environmental health inspection activities are good, while the implementation of environmental health intervention activities is good.

Suggestions for environmental health service workers to increase cooperation between other health workers so that patients with environment-based diseases can also get explanations and directions from other health workers. As well as for the health center to complete facilities/infrastructure such as information media and props in the environmental health service room.

**Keywords: Environmental Health Services  
Bibliography: 15 (2011-2023)**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

GAMBARAN PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN PADA  
PUSKESMAS DI KECAMATAN PADANG TIMUR  
KOTA PADANG  
TAHUN 2024

Disusun oleh :

HABIBULLAH RAHMAN


211110010

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

Padang, 5 Juni 2024

Menyetujui :

Pembimbing Utama



(Dr. Wijavantono, SKM, M.Kes)

NIP. 19620620 198603 1 003

Pembimbing Pendamping



(Dr. Aidil Anasis, SKM, M.Kes)

NIP. 19721106 199503 1 001

Padang, 5 Juni 2024

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan



(Hj. Awalita Gusti, S.pd. M.Si)

NIP : 19670802 199003 2 002

**HALAMAN PENGESAHAN  
TUGAS AKHIR**

**"GAMBARAN PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN PADA  
PUSKESMAS DI KECAMATAN PADANG TIMUR  
KOTA PADANG TAHUN 2024"**

Disusun Oleh :

**HABIBULLAH RAHMAN**  
**211110010**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal :  
Padang, 14 Juni 2024

**SUSUNAN DEWAN PENGGUJI**

Ketua,

Sri Lestari Adriyanti, SKM, M.Kes  
NIP. 19600518 198401 2 001

(.....)

Anggota,

Mahaza, SKM, M.K.M  
NIP. 19720323 199703 1 003

(.....)

Anggota,

Dr. Wijayantono, SKM, M.Kes  
NIP. 19620620 198603 1 003

(.....)

Anggota,

Dr. Aidil Onasis, SKM, M.Kes  
NIP. 19721106 199503 1 001

(.....)

Padang, 14 Juni 2024  
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Hj. Awalita Gusti, S.Pd, M.Si  
NIP. 19670802 199003 2 002

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar

Nama : Habibullah Rahman  
Nim : 211110010  
Tanda Tangan :



Tanggal : Juli 2024

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini : Habibullah Rahman  
NIM : 211110010  
Tempat, tanggal lahir : Padang / 31 Maret 2002  
Tahun masuk : 2021  
Nama PA : Dr. Irmawartini, S.Pd, M.K.M  
Nama pembimbing utama : Dr. Wijyantono, SKM, M.Kes  
Nama pembimbing pendamping : Dr. Aidil Onasis, SKM, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan laporan tugas akhir saya yang berjudul :

“Gambaran pelayanan kesehatan lingkungan pada Puskesmas di Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2024”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebanar-benarnya.

Padang, 19 September 2024



(Habibullah Rahman)

NIM : 211110010



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENYERAHAN  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Padang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habibullah Rahman  
NIM : 211110010  
Program Studi : D3 Sanitasi  
Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Padang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas Tugas akhir saya yang berjudul :

Gambaran pelayanan kesehatan lingkungan pada Puskesmas di Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2024

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Padang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padang

Pada tanggal : 8 Juli 2024

Yang menyatakan



**Habibullah Rahman**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Habibulah Rahman
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Padang / 31 Maret 2002
3. Agama : Islam
4. Alamat : Jl Air Dingin kel. Balai Gadang
5. Nama Orang Tua  
Ayah : Syahril  
Ibu : Syamsul Hidayah
6. Nomot Telepon : 082387624306 / rrahmanhabib3102@gmail.com

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Pendidikan	Tempat Pendidikan	Tahun Lulus
1	TK	TK IT Khaira Ummah	2009
2	SD	SD IT Khaira Ummah	2015
3	SMP	SMP N 16 Padang	2018
4	SMA	SMA N 13 Padang	2021
5	Perguruan Tinggi	Kemenkes Poltekkes Padang	2024

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke-hadirat Allah SWT Yang Maha Suci lagi Maha Tinggi, Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Gambaran Pelayanan Kesehatan Lingkungan Pada Puskesmas Di Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2024”** sebagai salah satu syarat menempuh ujian akhir Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih pada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan baik secara moral dan material. Selanjutnya kepada bapak Dr. Wijyantono, SKM, M.Kes selaku pembimbing utama dan Bapak Dr. Aidil Onasis, SKM, M.Kes selaku pembimbing pendamping yang dimana telah memberi pengarahan, masukan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Renidayati, SKp.M.Kep. Sp. Jiwa selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Padang
2. Ibu Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang
3. Ibu Lindawati, SKM, M.Kes selaku Ketua Program Studi D3 Sanitasi Poltekkes Kemenkes Padang

Akhir kata, penulis berharap berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, Juli 2024

HR

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENYERAHAN TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
F. Pengertian Puskesmas.....	9
G. Pengertian Pelayanan Kesehatan Lingkungan.....	9
H. Alur Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas.....	14
I. Skema alur kegiatan pelayanan kesehatan lingkungan.....	14
J. Kegiatan pelayanan kesehatan lingkungan puskesmas.....	15
K. Penyakit Berbasis Lingkungan.....	28
L. Jenis Penyakit Berbasis Lingkungan.....	29
M. Alur Pikir.....	32
N. Defenisi Operasional.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	37

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan.....	47

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR GAMBAR**

### **Halaman**

Gambar 1 : Skema alur kegiatan pelayanan kesehatan lingkungan.....13

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1 : Definisi Operasional.....	31
Tabel 2 : Jumlah Penduduk Perkelurahan Andalas.....	37
Tabel 3 : Jumlah Penduduk Perkelurahan Parak Karakah.....	38
Tabel 4 : Distribusi frekuensi alur pelayanan kesehatan lingkungan di puskesmas kec. Padang Timur Tahun 2024 .....	38
Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Tenaga kesehatan pelayanan kesehatan lingkungan di puskesmas kec. Padang Timur Tahun 2024 .....	39
Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Pelaksanaan konseling kesehatan lingkungan di Puskesmas Kec. Padang Timur Tahun 2024 .....	40
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas Kec. Padang Timur Tahun 2024 .....	41
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan di Puskesmas Kec. Padang Timur Tahun 2024 .....	43
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Kegiatan Inspeksi kesehatan lingkungan di Puskesmas Kec. Padang Timur Tahun 2024 .....	44
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Kegiatan Intervensi kesehatan lingkungan di Puskesmas Kec. Padang Timur Tahun 2024 .....	46
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Kegiatan Intervensi kesehatan lingkungan di Puskesmas Kec. Padang Timur Tahun 2024 .....	46



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner alur pelayanan kesehatan lingkungan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas
- Lampiran 2 Kuesioner tenaga kesehatan lingkungan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas
- Lampiran 3 Instrumen observasi pelayanan kesehatan lingkungan pada puskesmas
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat Tanda Penelitian

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Kesehatan merupakan keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk hidup produktif. Upaya kesehatan merupakan suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan atau masyarakat.<sup>1</sup>

Kesehatan Lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.<sup>2</sup>

Dalam rangka mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat untuk mencegah penyakit serta gangguan kesehatan lingkungan untuk pencapaian standar pelayanan di bidang kesehatan perlu diberikan pelayanan kesehatan lingkungan kepada masyarakat puskesmas.

Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah tempat dan atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat.<sup>1</sup>

Pelayanan kesehatan merupakan upaya yang diberikan oleh puskesmas kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, pelaporan dan dituangkan dalam suatu sistem. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Pelayanan Kesehatan Lingkungan menurut Permenkes Nomor 13 Tahun 2015 adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial guna mencegah penyakit dan gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor risiko lingkungan. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan dalam bentuk: Konseling, Inspeksi dan Intervensi Kesehatan Lingkungan.<sup>3</sup>

Tujuan dari pelaksanaan pelayanan kesehatan lingkungan adalah untuk memenuhi kebutuhan individu atau masyarakat untuk mengatasi, menetralisasi atau meminimalisasi semua masalah atau semua penyimpangan tentang kesehatan yang ada dalam masyarakat. Dengan meningkatnya tingkat

pendidikan dan keadaan sosial ekonomi masyarakat, maka kebutuhan dan tuntutan masyarakat untuk kesehatan semakin meningkat sehingga tidak ada lagi upaya yang dapat dilakukan selain meningkatkan kinerja petugas kesehatan dan melakukan pelayanan kesehatan dengan sebaik-baiknya.

Alur pelayanan pasien yang berkunjung ke puskesmas yang menderita penyakit berbasis lingkungan, pasien tersebut akan mendapatkan pelayanan kesehatan lingkungan di ruangan pelayanan kesehatan lingkungan setelah diobati. Petugas ruangan pelayanan kesehatan lingkungan akan memberikan konseling mengenai penyakit berbasis lingkungan dan sanitasi lingkungan. Apabila dirasa perlu, petugas akan melakukan kunjungan kerumah pasien untuk menelusuri penyebab utama penyakit dan masalah sanitasi pasien tersebut lalu memberikan solusi untuk mengatasinya.<sup>3</sup>

Masalah kesehatan berbasis lingkungan disebabkan oleh kondisi lingkungan yang tidak memadai baik kualitas maupun kuantitas serta perilaku hidup sehat masyarakat yang masih rendah. Faktor lingkungan merupakan faktor penting yang berperan dalam menimbulkan penyakit-penyakit seperti Diare, ISPA, TB Paru,. Sebagaimana dikemukakan Blum (1974) bahwa faktor lingkungan berperan sangat besar disamping perilaku, faktor pelayanan kesehatan dan keturunan.<sup>4</sup>

Sanitasi yang buruk dapat menjadi media transmisi dan perkembangan berbagai agen penyakit. Penyakit yang penyebab utamanya berakar pada masalah kesehatan lingkungan adalah penyakit berbasis lingkungan. Penyakit Berbasis Lingkungan adalah suatu kondisi patologis berupa kelainan

fungsi atau morfologi suatu organ tubuh yang disebabkan oleh interaksi manusia dengan segala sesuatu disekitarnya yang memiliki potensi penyakit.<sup>5</sup>

Untuk mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat terutama karena meningkatnya penyakit dan atau gangguan kesehatan yang di akibatkan oleh faktor risiko lingkungan, pemerintah telah menetapkan puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan terdepan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya preventif dan promotif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya diwilayah kerjanya.

Pelayanan di ruangan pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas dilakukan dua cara yaitu *indoor* dan *outdoor*. Pelayanan ruang konseling Puskesmas Gucialit dan Puskesmas Gambut juga melakukan kegiatan *indoor* pada pasien Penyakit berbasis lingkungan yang berobat di Puskesmas. Sementara kegiatan *outdoor* seperti kegiatan kunjungan rumah (*home care*). Permasalahan yang dihadapi kedua Puskesmas tersebut adalah meski sudah melaksanakan konseling, tetapi masih adanya kasus Penyakit berbasis lingkungan.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi ISPA di Indonesia sebesar 9,3%. Provinsi Sumatera Barat menduduki peringkat ke-10 Provinsi tertinggi angka kejadian ISPA, yaitu sebesar 12,8% dan menduduki peringkat pertama dari 10 penyakit terbanyak di Provinsi Sumatera Barat, yaitu 705.659 kasus (39,2%). ISPA masih menjadi salah satu penyebab utama kunjungan pasien di Puskesmas (40%-

60%) dan rumah sakit (15%-30%). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Provinsi Sumatera Barat tahun 2018 prevalensi ISPA sebanyak 4,13%, dengan persentase sebanyak 2,7% perkotaan dan di pedesaan sebanyak 5,3%.<sup>6</sup>

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2022 Puskesmas Andalas dengan kasus penyakit berbasis lingkungan termasuk kedalam nomor satu tertinggi. Berdasarkan data dan informasi dari Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2022 Puskesmas Andalas memiliki kasus penyakit berbasis lingkungan dengan penyakit Diare ditemukan sebanyak 2.303 kasus, penyakit DBD sebanyak 75 kasus, penyakit TB Paru sebanyak 1.430 kasus penyakit.<sup>7</sup>

Berdasarkan Survey awal yang dilakukan pada Puskesmas Andalas tentang pelayanan kesehatan lingkungan untuk pelaksanaan kegiatan konseling dilakukan pada ruangan pelayanan kesehatan lingkungan dan pada Puskesmas Andalas ruangan kesehatan lingkungan bergabung dengan ruangan promosi kesehatan. Dalam alur pelayanan memiliki hambatan terlaksananya pelayanan kesehatan lingkungan diantaranya: tidak semua pasien yang menderita penyakit berbasis lingkungan yang datang ke BP dan KIA tidak langsung dirujuk ke ruang konseling kesehatan lingkungan dan pelaksanaan konseling saat menguraikan masalah petugas tidak menggunakan media dan tidak dilakukannya kunjungan rumah terhadap beberapa pasien. Pada kegiatan inspeksi dilaksanakan lebih dari 24 jam setelah konseling dan tidak dilakukan uji laboratorium.

Pada Puskesmas Parak Karakah pelaksanaan konseling saat menguraikan masalah kepada pasien tidak menggunakan media (leaflet, poster, lembar balik/alat paraga) dan kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan dilakukan apabila pasien dirujuk 2 kali dengan penyakit yang sama dan kegiatan intervensi tidak berjalan dengan baik. Pada puskesmas Parak Karakah tidak semua pasien yang mendapatkan pelayanan konseling dan pada kegiatan inspeksi serta intervensi tidak dilakukan dengan baik dan sesuai standar operasional.

Pelaksanaan pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas Andalas dan Puskesmas Parak karakah tidak maksimal dan mencapai tujuannya. Karena kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan tidak dilakukan sehingga menimbulkan permasalahan baru yaitu tidak terlaksananya intervensi kesehatan lingkungan yang merupakan bagian penting dalam kegiatan pelaksanaan pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas.

Untuk masalah-masalah pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran pelayanan kesehatan lingkungan pada puskesmas di kecamatan padang timur kota padang tahun 2024.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah penelitian adalah bagaimana gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan lingkungan pada Puskesmas di Kecamatan Padang Timur Tahun 2024

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan lingkungan pada Puskesmas di Kecamatan Padang Timur.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Diketuainya alur pelayanan kesehatan lingkungan pada Puskesmas di Kecamatan Padang Timur
- b. Diketuainya layanan kegiatan konseling pada Puskesmas di Kecamatan Padang Timur
- c. Diketuainya pelaksanaan kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan pada Puskesmas di Kecamatan Padang Timur
- d. Diketuainya pelaksanaan kegiatan intervensi kesehatan lingkungan pada Puskesmas di Kecamatan Padang Timur

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Memperoleh informasi mengenai gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan lingkungan pada puskesmas di kecamatan Padang Timur
2. Penulisan ini sebagai bahan masukan bagi puskesmas tentang kesehatan lingkungan pada puskesmas di kecamatan Padang Timur
3. Memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan, terutama dibidang kesehatan lingkungan



### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini yaitu pelaksanaan pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas yang meliputi layanan kegiatan konseling, inspeksi kesehatan lingkungan dan intervensi kesehatan lingkungan yang dilakukan pada Puskesmas yang ada di Kecamatan Padang Timur

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Puskesmas**

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.<sup>8</sup>

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dinas (UPTD) kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah. Puskesmas sebagai pusat pelayanan kesehatan strata pertama menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan, yang meliputi pelayanan kesehatan perorang (*private goods*) dan pelayanan masyarakat (*public goods*).<sup>3</sup>

#### **B. Pengertian Pelayanan Kesehatan Lingkungan**

Pelayanan kesehatan lingkungan adalah kegiatan atau serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial guna mencegah penyakit dan/atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor risiko lingkungan.<sup>3</sup>

Penanganan kesehatan lingkungan melalui program puskesmas adalah masalah penting yang wajib di kerjakan oleh puskesmas secara tepat, agar dapat meningkatkan kesehatan lingkungan di wilayah kerjanya. Rendahnya pencapaian kinerja pengawasan kesehatan lingkungan, menjadi tanggung

jawab petugas sanitarian untuk lebih fokus menangani masalah lingkungan dan meningkatkan kompetensi petugas melalui pelatihan atau pendidikan formal. Lemahnya tingkat pengawasan kesehatan lingkungan berdampak pada menurunnya kualitas kesehatan lingkungan yang berimplikasi pada timbulnya berbagai penyakit menular maupun tidak menular di masyarakat sebagai akibat dari rendahnya kualitas lingkungan.<sup>9</sup>

Faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan lingkungan adalah perumahan, pembuangan kotoran manusia (tinja), penyediaan air bersih, pembuangan sampah, pembuangan air kotor (limbah) dan lain sebagainya. Usaha kesehatan lingkungan ini adalah suatu usaha untuk memperbaiki atau mengoptimalkan lingkungan hidup manusia agar terwujudnya kesehatan yang optimal bagi manusia disekelilingnya.<sup>10</sup>

Pelayanan Kesehatan Lingkungan merupakan inovatif program promosi kesehatan yang bermanfaat untuk menanggulangi penyakit berbasis lingkungan. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan seperti konseling, kunjungan rumah (*home care*) dan intervensi kesehatan.<sup>9</sup>

Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan adalah upaya mengintegrasikan antara pelayanan kesehatan promotif, preventif, dan kuratif yang difokuskan pada penduduk yang berisiko tinggi untuk mengatasi masalah penyakit berbasis lingkungan yang dilaksanakan oleh petugas bersama masyarakat, baik di dalam maupun di luar puskesmas. Dalam kegiatan ruangan pelayanan kesehatan lingkungan berupa konseling, inspeksi

lingkungan, dan intervensi kesehatan lingkungan, petugas memberi saran/rekomendasi kepada pasien.<sup>11</sup>

Perbaikan kesehatan lingkungan memberikan manfaat kesehatan, kenyamanan petugas dan masyarakat yang datang di puskesmas, juga sarana memotivasi dan membudayakan lingkungan sehat dan perilaku hidup bersih di masyarakat. Alur kegiatan pelayanan kesehatan lingkungan puskesmas dapat dilihat pada skema dengan uraian sebagai berikut :

1. Pelayanan pasien yang menderita penyakit dan/atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor risiko lingkungan :
  - a. Pasien mendaftar di ruang pendaftaran
  - b. Petugas pendaftaran mencatat / mengisi kartu status
  - c. Petugas pendaftaran mengantarkan kartu status tersebut ke petugas ruang pemeriksaan umum
  - d. Petugas di ruang pemeriksaan umum puskesmas (Dokter, Bidan, Perawat) melakukan pemeriksaan terhadap pasien
  - e. Pasien selanjutnya menuju ruangan pelayanan kesehatan lingkungan untuk mendapatkan pelayanan konseling
  - f. Untuk melaksanakan konseling tersebut, tenaga kesehatan lingkungan mengacu pada contoh bagan dan daftar pertanyaan konseling (terlampir)
  - g. Hasil konseling dicatat dalam formulir pencatatan status kesehatan lingkungan dan selanjutnya tenaga kesehatan lingkungan memberikan

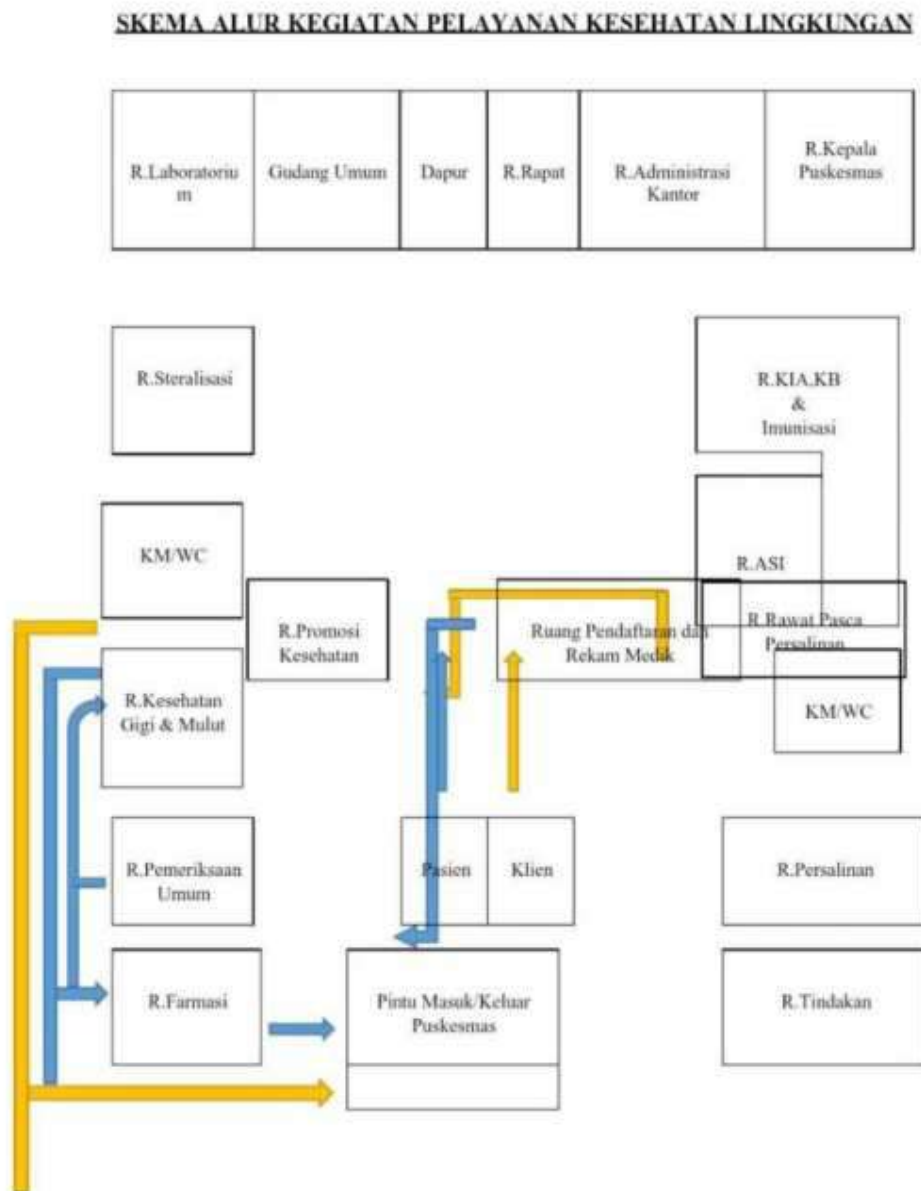
lembar saran/tindak lanjut dan formulir tindak lanjut konseling kepada pasien

- h. Pasien diminta untuk mengisi dan menandatangani formulir tindak lanjut konseling
  - i. Dalam hal diperlukan berdasarkan hasil konseling dan/atau hasil surveilans kesehatan menunjukkan kecenderungan berkembang atau meluasnya penyakit atau kejadian kesakitan akibat faktor risiko lingkungan, tenaga kesehatan lingkungan membuat janji inspeksi kesehatan lingkungan
  - j. Setelah konseling di ruangan pelayanan kesehatan lingkungan, pasien dapat mengambil obat di ruang farmasi dan selanjutnya pasien pulang.
2. Pelayanan pasien yang datang untuk berkonsultasi masalah kesehatan lingkungan (dapat disebut klien)
- a. Pasien mendaftar di ruang pendaftaran
  - b. Petugas pendaftaran memberikan kartu pengantar dan meminta pasien menuju ke ruang promosi kesehatan
  - c. Pasien melakukan konsultasi terkait masalah kesehatan lingkungan atau penyakit dan/atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor risiko lingkungan
  - d. Tenaga kesehatan lingkungan mencatat hasil konseling dalam formulir pencatatan status kesehatan lingkungan, dan selanjutnya memberikan lembar saran atau rekomendasi dan formulir tindak lanjut konseling untuk ditindak lanjuti oleh pasien

- e. Pasien diminta untuk mengisi dan menandatangani formulir tindak lanjut konseling
- f. Dalam hal diperlukan berdasarkan hasil konseling dan/atau kecendrungan berkembang atau meluasnya penyakit atau kejadian kesakitan akibat faktor risiko lingkungan, tenaga kesehatan lingkungan membuat janji dengan pasien untuk dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan selanjutnya Pasien dapat pulang.<sup>3</sup>

### C. Skema alur kegiatan pelayanan kesehatan lingkungan

Gambar 2.1



*Sumber : Permenkes 13 Tahun 2015 tentang Pelayanan Kesehatan Lingkungan*

Pelayanan Pasien yang datang untuk berkonsultasi masalah kesehatan lingkungan adapun langkah-langkah dalam pelayanan kesehatan lingkungan di puskesmas adalah sebagai berikut:

- a. Pasien mendaftar di Ruang Pendaftaran.
- b. Petugas pendaftaran memberikan kartu pengantar dan meminta Pasien menuju ke Ruang Pelayanan Kesehatan Lingkungan
- c. Pasien melakukan konsultasi terkait masalah kesehatan lingkungan atau penyakit dan/atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh Faktor Risiko Lingkungan.
- d. Tenaga Kesehatan Lingkungan mencatat hasil Konseling dalam formulir pencatatan status kesehatan lingkungan, dan selanjutnya memberikan lembar saran atau rekomendasi dan formulir tindak lanjut Konseling untuk ditindak lanjuti oleh Pasien.
- e. Pasien diminta untuk mengisi dan menandatangani formulir tindak lanjut Konseling.
- f. Dalam hal diperlukan berdasarkan hasil Konseling dan kecenderungan berkembang atau meluasnya penyakit atau kejadian kesakitan akibat Faktor Risiko Lingkungan, Tenaga Kesehatan Lingkungan membuat janji dengan Pasien untuk dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan selanjutnya Pasien dapat pulang.

#### **D. Kegiatan pelayanan kesehatan lingkungan puskesmas**

Kegiatan pelaksanaan pelayanan kesehatan lingkungan puskesmas dilaksanakan di dalam gedung dan luar gedung puskesmas, meliputi :



## 1. Konseling

Konseling merupakan kegiatan komunikasi antara tenaga kesehatan lingkungan dengan pasien yang bertujuan untuk mengenali dan memecahkan masalah kesehatan lingkungan yang dihadapi.

Dalam kegiatan konseling, pengambilan keputusan adalah tanggung jawab pasien. Pada waktu tenaga kesehatan lingkungan membantu pasien terjadi langkah-langkah komunikasi secara timbal balik yang saling berkaitan (komunikasi interpersonal) untuk membantu pasien membuat keputusan. Tugas pertama tenaga kesehatan lingkungan adalah menciptakan hubungan dengan pasien, dengan menunjukkan perhatian dan penerimaan melalui tingkah laku verbal dan non verbal yang akan mempengaruhi keberhasilan pertemuan tersebut. Konseling tidak semata-mata dialog, melainkan juga proses sadar yang memberdayakan orang agar mampu mengendalikan hidupnya dan bertanggung jawab atas tindakan-tindakannya.

### a. Ciri – ciri konseling meliputi :

- 1) Konseling sebagai proses yang dapat membantu pasien dalam
  - a) Memperoleh informasi tentang masalah kesehatan keluarga yang benar
  - b) Memahami dirinya dengan lebih baik
  - c) Menghadapi masalah-masalahnya sehubungan dengan masalah kesehatan keluarga yang dihadapinya
  - d) Mengutarakan isi hatinya terutama hal-hal yang bersifat sensitive dan sangat pribadi

- e) Mengantisipasi harapan-harapan, kerelaan dan kapasitas merubah perilaku
  - f) Meningkatkan dan memperkuat motivasi untuk merubah perilakunya dan/atau
  - g) Menghadapi rasa kecemasan dan ketakutan sehubungan dengan masalah kesehatan keluarganya
- 2) Konseling bukan percakapan tanpa tujuan

Konseling diadakan untuk mencapai tujuan tertentu antara lain membantu pasien untuk berani mengambil keputusan dalam memecahkan masalahnya.

- 3) Konseling bukan berarti member nasihat atau instruksi pada pasien untuk sesuatu sesuai kehendak tenaga kesehatan lingkungan
- 4) Konseling berbeda dengan konsultasi maupun penyuluhan

Dalam konsultasi pemberi nasehat memberikan nasehat seakan akan dia seorang ahli dalam memikul tanggung jawab yang lebih besar terhadap tingkah laku atau tindakan pasien, serta yang dihadapi adalah masalah. Sedangkan penyuluhan merupakan proses penyampaian informasi kepada kelompok sasaran dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat.

b. Langkah – langkah Konseling :

1) Persiapan (P1)

- a) Menyiapkan tempat yang aman, nyaman dan tenang

- b) Menyiapkan daftar pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan
- c) Menyiapkan media informasi dan alat peraga bila diperlukan seperti poster, leaflet, maket (rumah sehat, jamban sehat, dan lain- lain) serta alat peraga lainnya.<sup>3</sup>

## 2) Pelaksanaan (P2)

Dalam pelaksanaan, tenaga kesehatan lingkungan menggali data/informasi kepada pasien atau keluarganya, sebagai berikut :

- a) Umum, berupa data individu/keluarga dan data lingkungan
- b) Khusus, meliputi :
  - (1) Identifikasi perilaku/kebiasaan
  - (2) Identifikasi kondisi kualitas kesehatan lingkungan
  - (3) Dugaan penyebab dan
  - (4) Saran dan rencana tindak lanjut
- c) Enam Langkah Konseling

Dalam pelaksanaan kegiatan konseling ada enam langkah yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) SA = Salam, Sambut :
  - a) Beri salam, sambut pasien dengan hangat
  - b) Tunjukkan bahwa anda memperhatikannya, mengerti keadaan dan keperluannya, bersedia menolongnya dan mau mengeluarkan waktu
  - c) Tunjukkan sikap ramah

- d) Perkenalkan diri dan tugas anda
- e) Yakinkan dia, bahwa anda bisa dipercaya dan akan menjaga kerahasiaan percakapan anda dengan pasien

2) T = Tanyakan :

- a) Tanyakan bagaimana keadaan atau minta pasien untuk menyampaikan masalahnya pada anda
- b) Dengarkan dengan penuh perhatian dan rasa empati
- c) Tanyakan apa peluang yang dimilikinya
- d) Tanyakan apa hambatan yang dihadapinya
- e) Beritahukan bahwa semua keterangan itu diperlukan untuk menolong mencari cara pemecahan masalah yang terbaik bagi pasien

3) U = Uraikan :

Uraikan tentang hal-hal yang ingin diketahuinya atau anda menganggap perlu diketahuinya agar lebih memahami dirinya, keadaan dan kebutuhannya untuk memecahkan masalah. Dalam menguraikan anda bisa menggunakan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) supaya lebih mudah dipahami

4) TU = Bantu :

Bantu pasien mencocokkan keadaannya dengan berbagai kemungkinan yang bisa dipilihnya untuk memperbaiki keadaannya atau mengatasi masalahnya.

## 5) J = Jelaskan

Berikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai cara mengatasi permasalahan yang dihadapi pasien dari segi positif dan negative serta diskusikan upaya untuk mengatasi hambatan yang mungkin terjadi. Jelaskan berbagai pelayanan yang dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah tersebut.

## 6) U = Ulangi

Ulangi pokok-pokok yang perlu diketahui dan diingatnya. Yakinkan bahwa anda selalu bersedia membantunya. Kalau pasien memerlukan percakapan lebih lanjut yakinkan dia bahwa anda siap menerimanya.

## d) Tindak Lanjut Konseling

Setelah proses SATU TUJU dilaksanakan Tenaga Kesehatan Lingkungan menindaklanjuti dengan :

- 1) Melakukan penilaian terhadap komitmen pasien (Formulir tindak lanjut konseling) yang telah diisi dan ditandatangani untuk mengambil keputusan yang disarankan, dan besaran masalah yang dihadapi
- 2) Menyusun rencana kunjungan untuk inspeksi kesehatan lingkungan sesuai hasil konseling dan
- 3) Menyiapkan langkah-langkah untuk intervensi.

## 2. Inspeksi Kesehatan Lingkungan

Inspeksi kesehatan lingkungan adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat. Inspeksi kesehatan lingkungan dilaksanakan berdasarkan hasil konseling terhadap pasien dan/atau kecendrungan berkembang atau meluasnya penyakit dan/atau kejadian kesakitan akibat faktor risiko lingkungan. Inspeksi kesehatan lingkungan juga dilakukan secara berkala, dalam rangka investigasi kejadian luar biasa (KLB) dan program kesehatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan Inspeksi Kesehatan Lingkungan :

### a. Petugas Inspeksi Kesehatan Lingkungan

Inspeksi kesehatan lingkungan dilaksanakan oleh Tenaga Kesehatan Lingkungan (sanitarian, entomology dan mikrobiologi) yang membawa surat tugas dari Kepala Puskesmas dengan rincian tugas yang lengkap. Dalam pelaksanaan Inspeksi Kesehatan Lingkungan sedapat mungkin mengikutsertakan petugas Puskesmas yang menangani program terkait atau mengajak serta petugas dari Puskesmas pembantu, Poskesdes, atau Bidan di desa. Terkait hal ini lintas program puskesmas berperan dalam melakukan sinergisme dan kerja sama sehingga upaya promotif, preventif dan kuratif dapat terintegrasi, membantu melakukan konseling dan pada waktu kunjungan rumah dan lingkungan, apabila di lapangan menemukan

penderita penyakit karena faktor risiko lingkungan, harus melaporkan pada waktu lokakarya mini puskesmas, untuk diketahui dan ditindak lanjuti.

b. Waktu Pelaksanaan Inspeksi Kesehatan Lingkungan

Waktu pelaksanaan Inspeksi Kesehatan Lingkungan sebagai tindak lanjut hasil konseling sesuai dengan kesepakatan antara tenaga kesehatan lingkungan dengan pasien, yang diupayakan dilakukan paling lambat 24 (dua puluh empat) jam setelah konseling.

c. Metode Inspeksi Kesehatan Lingkungan

1) Pengamatan fisik media lingkungan

Secara garis besar, pengamatan fisik terhadap media lingkungan dilakukan sebagai berikut :Air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, vektor dan binatang pembawa penyakit

2) Pengukuran media lingkungan di tempat

Pengukuran media lingkungan di tempat dilakukan dengan menggunakan alat *in situ* untuk mengetahui kualitas media lingkungan yang hasilnya langsung diketahui di lapangan. Pada saat pengukuran media lingkungan, jika diperlukan juga dapat dilakukan pengambilan sampel yang diperuntukkan untuk pemeriksaan lanjutan di laboratorium

3) Uji laboratorium

Apabila hasil pengukuran *in situ* memerlukan penegasan lebih lanjut, dilakukan uji laboratorium. Uji laboratorium

dilaksanakan di laboratorium yang terakreditasi sesuai paramaternya. Apabila diperlukan, uji laboratorium dapat dilengkapi dengan pengambilan specimen biomarker pada manusia, fauna, dan flora.<sup>5</sup>

#### 4) Analisis risiko kesehatan lingkungan

Analisis risiko kesehatan lingkungan merupakan pendekatan dengan mengkaji atau menelaah secara mendalam untuk mengenal, memahami dan memprediksi kondisi dan karakteristik lingkungan yang berpotensi terhadap timbulnya risiko kesehatan, dengan mengembangkan tata laksana terhadap sumber perubahan media lingkungan, masyarakat terpajan dan dampak kesehatan terjadi. Analisis kesehatan lingkungan juga dilakukan untuk mencermati besarnya risiko yang dimulai dengan mendiskrisikan masalah kesehatan lingkungan yang telah dikenal dan melibatkan penetapan risiko pada kesehatan manusia yang berkaitan dengan masalah kesehatan lingkungan.<sup>5</sup> Analisis risiko lingkungan dilakukan melalui :

##### a) Identifikasi bahaya

Mengenal dampak buruk kesehatan yang disebabkan oleh pemajanan suatu bahan atau memastikan mutu serta kekuatan bukti yang mendukungnya.



b) Evaluasi dosis respon

Melihat daya racun yang terkandung dalam suatu bahan atau untuk menjelaskan bagaimana suatu kondisi pemajanan (cara, dosis, frekuensi dan durasi) oleh suatu bahan yang berdampak terhadap kesehatan.

c) Pengukuran pemajanan

Perkiraan besaran, frekuensi dan lamanya pemajanan pada manusia oleh suatu bahan melalui semua jalur dan menghasilkan perkiraan pemajanan.

d) Penetapan risiko

Mengintegrasikan daya racun dan pemajanan kedalam “perkiraan batas atas” risiko kesehatan yang terkandung dalam suatu bahan. Langkah-langkah inspeksi kesehatan lingkungan

1) Persiapan :

- a) Mempelajari hasil konseling
- b) Tenaga kesehatan lingkungan membuat janji kunjungan rumah dan lingkungannya dengan pasien dan keluarganya
- c) Menyiapkan dan membawa berbagai peralatan dan kelengkapan lapangan yang diperlukan (formulir inspeksi kesehatan lingkungan, formulir pencatatan

status kesehatan lingkungan, media penyuluhan, alat pengukur parameter kualitas lingkungan)

- d) Melakukan koordinasi dengan perangkat desa/kelurahan (kepala desa/lurah, sekretaris, kepala dusun atau ketua RW/RT) dan petugas kesehatan/bidan di desa

## 2) Pelaksanaan

- a) Melakukan pengamatan media lingkungan dan perilaku masyarakat
- b) Melakukan pengukuran media lingkungan di tempat, uji laboratorium, dan analisis risiko sesuai kebutuhan
- c) Melakukan penemuan penderita lainnya
- d) Melakukan pemetaan populasi berisiko
- e) Memberi saran tindak lanjut kepada sasaran (keluarga pasien dan keluarga sekitar). Saran tindak lanjut dapat berupa intervensi kesehatan lingkungan yang bersifat segera. Saran tindak lanjut disertai dengan pertimbangan tingkat kesulitan, efektifitas dan biaya.

### 3. Intervensi Kesehatan Lingkungan

Intervensi kesehatan lingkungan adalah tindakan penyehatan, pengamanan, dan pengendalian untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial, yang dapat berupa :

#### a. Komunikasi Informasi dan Edukasi serta Penggerakkan / pemberdayaan Masyarakat

Pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku masyarakat terhadap masalah kesehatan dan upaya yang diperlukan sehingga dapat mencegah penyakit dan/atau gangguan kesehatan akibat faktor risiko lingkungan.

KIE dilaksanakan secara bertahap agar masyarakat umum mengenal lebih dulu, kemudian menjadi mengetahui, setelah itu mau melakukan dengan pilihan/opsi yang sudah disepakati bersama. Pelaksanaan penggerakkan/pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan kualitas lingkungan melalui kerja bersama (gotong royong) melibatkan semua unsure masyarakat termasuk perangkat pemerintahan setempat dan dilakukan secara berkala.

#### b. Perbaikan dan pembangunan sarana

Perbaikan dan pembangunan sarana diperlukan apabila pada hasil inspeksi kesehatan lingkungan menunjukkan adanya faktor risiko lingkungan penyebab penyakit dan/atau gangguan kesehatan pada lingkungan dan/atau rumah pasien. Perbaikan dan pembangunan sarana

dilakukan untuk meningkatkan akses terhadap air minum, sanitasi, sarana perumahan, sarana pembuangan air limbah dan sampah, serta sarana kesehatan lingkungan lainnya yang memenuhi standard dan persyaratan kesehatan lingkungan.

Tenaga kesehatan lingkungan dapat memberikan desain untuk perbaikan dan pembangunan sarana sesuai dengan tingkat risiko, dan standar atau persyaratan kesehatan lingkungan, dengan mengutamakan material lokal.

c. Pengembangan teknologi tepat guna

Pengembangan teknologi tepat guna merupakan upaya alternative untuk mengurangi atau menghilangkan faktor risiko penyebab penyakit dan/atau gangguan kesehatan. Pengembangan teknologi tepat guna dilakukan dengan mempertimbangkan permasalahan yang ada dan ketersediaan sumber daya setempat sesuai kearifan lokal. Pengembangan teknologi tepat guna secara umum harus dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat, memanfaatkan sumber daya yang ada, dibuat sesuai kebutuhan, bersifat efektif dan efisien, praktis dan mudah diterapkan /dioperasionalkan, pemeliharaannya mudah, serta mudah dikembangkan.

d. Rekayasa lingkungan

Rekayasa lingkungan merupakan upaya mengubah media lingkungan atau kondisi lingkungan untuk mencegah pajanan agen

penyakit baik yang bersifat fisik, biologi maupun kimia serta gangguan dari vector dan binatang pembawa penyakit.

#### **E. Penyakit Berbasis Lingkungan**

Penyakit adalah suatu kondisi patologis berupa kelainan fungsi dan/atau morfologi suatu organ dan/atau jaringan tubuh. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitarnya (benda hidup, mati, nyata, abstrak) serta suasana yang terbentuk karena terjadi interaksi antara elemen-elemen dalam tersebut. Penyakit Berbasis Lingkungan adalah suatu kondisi patologis berupa kelainan fungsi atau morfologi suatu organ tubuh yang disebabkan oleh interaksi manusia dengan segala sesuatu disekitarnya yang memiliki potensi penyakit.<sup>12</sup>

Ruangan pelayanan kesehatan lingkungan adalah wahana untuk mengatasi masalah penyakit yang berbasis lingkungan dan masalah kesehatan lingkungan dengan kegiatan bimbingan, penyuluhan serta intervensi teknis yang dilakukan oleh petugas kesehatan lingkungan.<sup>13</sup> Ruang pelayanan kesehatan lingkungan merupakan inovatif program promosi kesehatan yang bermanfaat untuk menanggulangi penyakit berbasis lingkungan. Menanggulangi penyakit berbasis lingkungan (PBL) sangat penting dilakukan, karena lebih dari 80% penyakit yang diderita balita di Indonesia adalah PBL, seperti diare, 22 tuberkolosis, penyakit kulit, ISPA, kecacingan, malaria dan demam berdarah dengue.<sup>14</sup> Faktor yang menunjang munculnya penyakit berbasis lingkungan antara lain :

1. Tidak adanya ketersediaan dan akses terhadap air yang aman
2. Akses sanitasi dasar yang tidak layak
3. Adanya vektor penyakit

#### 4. Perilaku masyarakat yang tidak menunjang

### **F. Jenis Penyakit Berbasis Lingkungan**

#### 1. Diare

Diare adalah suatu penyakit yang biasanya ditandai dengan perut mulas, meningkatnya frekuensi buang air besar, dan konsentrasi tinja yang encer. Tanda-tanda Diare dapat bervariasi sesuai tingkat keparahannya serta tergantung pada jenis penyebab diare.

Ada beberapa penyakit diare. Beberapa diantaranya adalah Cyclosporacayatanensis, total koliform, (E. coli, E. aureus, E. intermedia, Aerobacteraerogenes), kolera, shigellosis, salmonellosis, yersiniosi, giardiasis, Entristis, campylobacter, golongan virus dan patogen perut lainnya.

- a. Klasifikasi diare berdasarkan lama waktu diare terdiri dari :<sup>15</sup>
  - 1) Diare akut
  - 2) Diare kronik
  - 3) Diare kronis
- b. Cara Penularan penyakit diare pada balita biasanya melalui jalur oral terutama karena :
  - 1) Menelan makanan yang terkontaminasi
  - 2) Beberapa faktor yang berkaitan dengan peningkatan kuman perut:

- a) Tidak memadainya penyediaan air bersih
- b) Kekurangan sarana kerbersihan dan pencemaran air oleh tinja
- c) Penyiapan dan penyimpanan makanan tidak secara semestinya

## 2. ISPA

Infeksi saluran pernafasan(ISPA) dapat meliputi saluran pernapasan bagian atas dan saluran pernapasan bagian bawah,merupakan infeksi saluran pernapasan yang berlangsung sampai 14 hari.Yang dimaksud dengan saluran pernapasan adalah organ mulai dari hidung sampai gelembung paru beserta organ-organ disekitarnya seperti :sinus,ruang telinga tengah dan selaput paru.

### b. Penularan Penyakit Ispa :

ISPA dapat ditularkan melalui bersin dan udara pernapasan yang mengandung kuman yang terhirup oleh orang sehat kesaluran pernapasannya. Infeksi saluran pernapasan bagian atas terutama yang disebabkan oleh virus, sering terjadi pada semua golongan masyarakat pada bulan-bulan musim dingin.<sup>3</sup>

### c. Faktor Risiko Lingkungan Yang Berpengaruh Terhadap Penyakit Ispa: rumah, kepadatan hunian, status sosial-ekonomi, kebiasaan merokok, polusi udara.<sup>3</sup>

### d. Upaya Pencegahan Penyakit Ispa adalah dengan menjaga keadaan gizi agar tetap baik, imunisasi, menjaga kebersihan perorangan dan lingkungan, mencegah anak berhubungan dengan penderita ISPA

### 3. Penyakit Kulit

Penyakit kulit biasa dikenal dengan nama kudis, scabies, gudik, dan budugen. Penyebab penyakit kulit ini adalah tungau atau sejenis kutu yang sangat kecil yang bernama *Sarcoptes scabiei*. Tungau ini berkembang biak dengan cara menembus lapisan tanduk kulit kita dan membuat terongan dibawah kulit sambil bertelur. Cara penularan penyakit ini dengan cara kontak langsung atau melalui seperti baju, handuk, spre, tikar, bantal, dan lain lain.

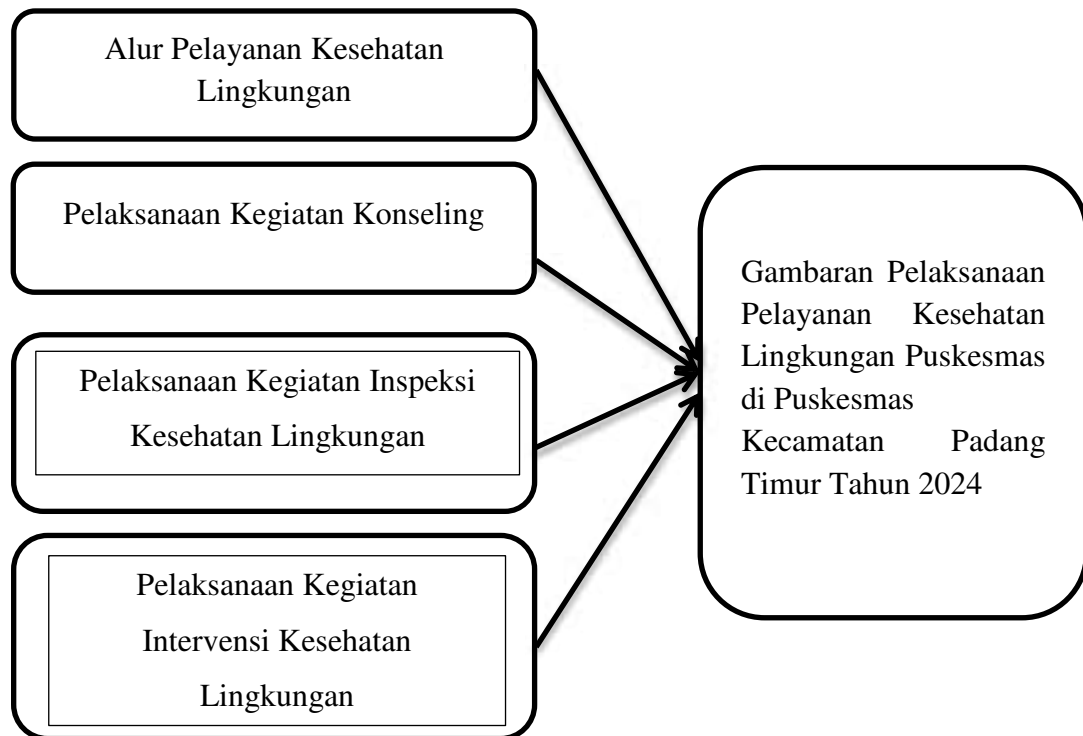
### 4. Kecacingan

Cacingan bisa saja terjadi pada orang dewasa, namun kecenderungannya lebih banyak terjadi pada anak-anak karena anak-anak lebih sulit untuk menjaga kebersihan terutama pada saat bermain. Kurangnya pemahaman dan kesadaran akan manfaat kebersihan membuat anak tidak peduli dengan kebersihan mereka di tambah sikap orang tua yang juga menganggapnya sepele bisa membuat tingkat kejadian cacingan pada anak menjadi lebih besar. Penyakit kecacingan biasanya menyerang anak-anak dan disebabkan oleh Cacing gelang, Cacing Tambang, dan Cacing Kremi.



### G. Alur Pikir

Alur tentang gambaran pelayanan kesehatan lingkungan Pada puskesmas di Kecamatan Padang Timur tahun 2024 yaitu :



## H. Defenisi Operasional

**Tabel 1. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Alur Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Rangkaian kegiatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas yang dilakukan oleh pasien penyakit berbasis lingkungan	Kuesioner	Wawancara	Kategorik: 1.Sesuai jika $Ya \geq 70\%$ 2.Tidak sesuai jika $Ya < 70\%$	Ordinal
2	Pelaksanaan Kegiatan Konseling	Hubungan komunikasi antara pasien/klien dengan tenaga kesehatan lingkungan, meliputi wawancara yang dilakukan oleh tenaga kesehatan lingkungan terhadap pasien/klien untuk memecahkan permasalahan kesehatan.	Checklist	Observasi	Kategorik : 1). Tidak Baik apabila $<70\%$ 2). Baik $\geq 70\%$ dari hasil total skor yang diperoleh	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
3	Pelaksanaan Kegiatan Inspeksi Kesehatan Lingkungan	Kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung yang dilakukan pada saat kunjungan rumah pasien/klien dengan melakukan pengamatan fisik media lingkungan, melakukan pengukuran media lingkungan, uji laboratorium dan analisis risiko kesehatan lingkungan	Checklist	Observasi	Kategorik : 1). Tidak Baik apabila <70% 2). Baik $\geq$ 70% dari hasil total skor yang diperoleh	Ordinal
4	Pelaksanaan Kegiatan Intervensi Kesehatan Lingkungan	Tindakan penyehatan, pengamanan, dan pengendalian untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi maupun sosial	Checklist	Observasi	1).Tidak baik apabila tidak dilaksanakan 2). Baik jikadilaksanakan	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
		dengan melakukan KIE atau pemberdayaan masyarakat, perbaikan sarana dan prasarana, menciptakan teknologi tepat guna dan rekayasa lingkungan				

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan pelayanan kesehatan lingkungan Puskesmas di Puskesmas Kecamatan Padang Timur Kota Padang

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Puskesmas Parak Karakah dan Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur dan waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Januari - Mei tahun 2024.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Tenaga Kesehatan Lingkungan yang berjumlah 2 orang di Puskesmas Andalas dan 1 Orang di Puskesmas Parak Karakah yang melakukan pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas Parak Karakah dan Puskesmas Andalas

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer dikumpulkan melalui observasi menggunakan lembaran checklist yang dilakukan secara langsung mengenai pelaksanaan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan lingkungan yaitu Alur pelayanan kesehatan lingkungan, tenaga pelayanan kesehatan lingkungan, kegiatan layanan konseling, inspeksi kesehatan lingkungan, dan intervensi kesehatan lingkungan

## 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Laporan Puskesmas tentang jumlah pasien penyakit berbasis lingkungan dari Puskesmas Parak Karakah dan Puskesmas Andalas

### **E. Pengolahan Data**

Pengolahan data di lakukan dengan tahap-tahap berikut :

1. *Editing*, yaitu Melakukan pemeriksaan semua lembar checklist untuk memastikan data yang dikumpulkan sudah lengkap, bila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam pengumpulan data maka data dapat dilengkapi.
2. *Coding*, yaitu pada penelitian ini tidak dilakukan pengkodean karena menggunakan lembar checklist.
3. *Entry Data*, yaitu proses pemindahan data kedalam komputer agar didapat data yang siap untuk dianalisis
4. *Cleaning*, yaitu proses mengecek kembali apakah semua data yang ada sudah dientrikan kedalam program komputer, sekaligus melihat apakah ada kesalahan dalam entri sehingga data tersebut telah siap untuk di analisis.

### **F. Analisi Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara univariat, yaitu untuk menjelaskan atau mendeskripsikan tentang variabel yang diteliti dan data yang diperoleh dari hasil survey yang telah dilakukan, diolah kemudian disajikan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Puskesmas Andalas**

Puskesmas Andalas terletak di kelurahan Andalas dengan wilayah kerja meliputi Kelurahan dengan luas 16,06 Km<sup>2</sup>. Dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Padang Utara, Kuranji

Sebelah Selatan : Kecamatan Padang Selatan

Sebelah Barat : Kecamatan Padang Barat

Sebelah Timur : Kecamatan Lubuk Begelung, Pauh

Pada tahun 2023 wilayah kerja Puskesmas Andalas meliputi tujuh kelurahan yaitu :

1. Kelurahan Sawahan
2. Kelurahan Jati Baru
3. Kelurahan Jati
4. Kelurahan Sawahan Timur
5. Kelurahan Andalas
6. Kelurahan simpang Haru
7. Kelurahan Ganting Parak Karakah

Penduduk di wilayah kerja Puskesmas Andalas berdasarkan Pusat data dan Informasi kementrian Kesehatan Indonesia Tahun 2023 berjumlah 54. 327 jiwa, terdiri dari penduduk asli dan pendatang. Sejumlah orang di antara tercatat

sebagai keluarga miskin (Gakin) dan telah mendapatkan penjaminan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dalam bentuk jamkesmas dan jamkesda.

**Tabel 2 Jumlah Penduduk Perkelurahan Tahun 2023**

Kelurahan	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Total
Sawah	2.969	3.001	5.970
Jati Baru	3.687	3.727	7.414
Jati	5.082	5.138	10.220
Sawah Timur	2.577	2.605	5.182
Simpang Haru	2.606	2.634	5.240
Andalas	5.354	5.408	10.762
Ganting	5.247	5.299	10.546
<b>Total</b>	<b>27.525</b>	<b>27.809</b>	<b>55.334</b>

## 2. Puskesmas Parak Karakah

Puskesmas Parak Karakah berlokasi di wilayah Kecamatan Padang Timur tepatnya terletak di Kelurahan Parak Karakah. Luas wilayah kerja Puskesmas Parak Karakah sekitar 2,59 KM<sup>2</sup> meliputi 3 Kelurahan yang menjadi wilayah kerja Puskesmas Parak Karakah yaitu sebagai berikut :

- a. Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah
- b. Kelurahan Kubu Marapalam
- c. Kelurahan Parak Gadang Timur

Berada pada koordinat : 0° 56' 53.91" LS/LU dan 00° 23' 31.07" BT, dengan batas wilayah Puskesmas Parak Karakah pada bagian Utara berbatasan dengan Kelurahan Puskesmas Parak Karakah, bagian Selatan berbatasan dengan Kecamatan Lubuk begalung, bagian Barat berbatasan dengan Kelurahan Kubu Marapalam dan bagian Timur berbatasan dengan Kecamatan Pauh.



Penduduk di wilayah kerja Puskesmas Parak Karakah pada tahun 2022 berjumlah 30.982 jiwa, terdiri dari penduduk asli dan pendatang. Penduduk di wilayah kerja Puskesmas Parak Karakah sebagian islam beragama islam. Ditengah perbedaan suku, agama dan budaya, aktifitas social dan peribadatan penduduk berjalan dengan baik. Mata pencarian penduduk wilayah kerja Puskesmas Parak Karakah beragam ragam, mulai dari pedagang, wiraswasta, pegawai swasta, pegawai negeri, TNI, petani, buruh dan lain-lain.

**Tabel 3 Jumlah Penduduk Perkelurahan Tahun 2022**

Kelurahan	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Total
Kubu Marapalam	3.284	3.287	6.571
Kubu Dalam Parker	7.580	7.580	12.159
Parak Gadang Timur	4.625	4.627	9.252
Total	15.488	15.494	30.982

## B. Hasil Penelitian

Pengamatan pada penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kecamatan Padang Timur, dimana pada Kecamatan Padang Timur ini terdapat 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Andalas dan Puskesmas Parak Karakah. Pada Puskesmas Andalas peneliti melakukan pengamatan pada 13-24 Juni 2024 pukul 08.00-14.00 WIB dan pada Puskesmas Parak Karakah di mulai dari 25-29 Juni 2024 pada pukul 08.00-14.00 WIB. Pada Puskesmas Andalas ditemukan 7 pasien dengan penyakit berbasis lingkungan TB paru dan pada Puskesmas Parak Karakah ditemukan 3 pasien dengan penyakit berbasis lingkungan TB paru dan 3 pasien dengan penyakit scabies.

## 1. Hasil Observasi Alur Pelayanan Kesehatan Lingkungan Di Puskesmas Kecamatan Padang Timur

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap alur pelayanan kesehatan lingkungan, Puskesmas Andalas pada saat pelayanan pasien datang melakukan pendaftaran dengan menggunakan KTP/KK/BPJS setelah dari ruangan pendaftaran pasien langsung masuk ke poli yang dituju, setelah itu pasien diarahkan ke unit pemeriksaan penunjang atau ruang konseling/konsultasi dan pada Puskesmas Parak Karakah tidak jauh berbeda dengan alur pelayanan Puskesmas Andalas, pasien datang ke pendaftaran, lalu ke poli umum, setelah dari poli umum diarahkan ke ruang pelayanan dan dilanjutkan dengan ruang pemeriksaan atau ruangan konseling. Alur pelayanan pada kedua Puskesmas ini dilakukan menggunakan lembaran observasi, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Alur Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Kecamatan Padang Timur Tahun 2024**

<b>Nama Puskesmas</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategorik</b>
Puskesmas Andalas	4	Sesuai
Puskesmas Parak Karakah	3	Sesuai

Dari tabel 4 dapat diketahui alur pelayanan kesehatan lingkungan di puskesmas Kecamatan Padang Timur bahwa Puskesmas Andalas dan Puskesmas Parak Karakah termasuk kategori sesuai. Petugas konseling pada Puskesmas Andalas sudah memenuhi 4 item yang ada, namun petugas pada puskesmas Parak Karakah tidak terlaksana secara keseluruhan, melainkan hanya 3 dari 4 item yang dinilai, pada Puskesmas Parak Karakah petugas pendaftaran tidak mencatat kartu status pasien dan tidak mengantarkan kartu

status pasien tersebut ke ruang pemeriksaan umum karena pada Puskesmas Parak Karakah tidak lagi menggunakan kartu status pasien melainkan telah menggunakan kartu BPJS kesehatan, kartu BPJS kesehatan tersebut di scan dan secara tidak langsung masuk ke ruang pemeriksaan umum.

## 2. Hasil Observasi Tenaga Kesehatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Kecamatan Padang Timur

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap tenaga kesehatan pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Padang Timur menggunakan lembaran observasi, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 5 Distribusi Frekuensi Tenaga Kesehatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Kecamatan Padang Timur**

<b>Nama Puskesmas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategorik</b>
Puskesmas Andalas	4	4	Sesuai
Puskesmas Parak Karakah	4	4	Sesuai

Dari tabel 5 dapat diketahui tenaga pelayanan kesehatan lingkungan di puskesmas Kecamatan padang Timur termasuk kategori sesuai. Kedua Puskesmas di Kecamatan Padang Timur untuk tenaga pelayanan kesehatan lingkungan sudah memenuhi kriteria yang telah diharusnya, masing masing tenaga kesehatan lingkungan di Puskesmas Padang Timur berjumlah 2 orang, pelaksana konseling juga dari tenaga kesehatan lingkungan, petugas kesehatan lingkungan juga sudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan metodenya serta juga sudah menggunakan sarana dan prasarana pada saat pelayanan.

### 3. Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Konseling di Puskesmas Kecamatan Padang Timur

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan konseling kesehatan lingkungan oleh petugas kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Padang Timur yang diamati dengan menggunakan lembar checklist observasi, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 6 Distribusi frekuensi pelaksanaan konseling kesehatan lingkungan oleh petugas kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Padang Timur Tahun 2024**

Pelaksanaan konseling	Jumlah pasien		Nilai
	Puskesmas Andalas	Puskesmas Parak Karakah	
Baik	7	6	10
Total	7	6	10

Dari tabel 6 dapat diketahui pelaksanaan kegiatan konseling kesehatan lingkungan oleh petugas kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Padang Timur adalah 100 % baik. Kedua Puskesmas di Kecamatan Padang Timur pada kegiatan konseling sudah sesuai dengan yang semestinya, petugas kesehatan lingkungan sudah melakukan kegiatan konseling pada ruangan pelayanan kesehatan lingkungan, menyiapkan daftar pertanyaan, media informasi berupa leaflet, poster dan juga alat peraga.

**Tabel 7 Distribusi frekuensi pelayanan kesehatan lingkungan oleh petugas kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Padang Timur Tahun 2024**

Puskesmas Andalas

No	Item	Ada	Tidak ada
1.	Sebelum dilakukan konseling, petugas memberikan salam atau menyambut pasien	7	0
2.	Petugas menanyakan keadaan pasien	7	0
3.	Petugas menguraikan hal-hal yang perlu diketahui pasien dengan menggunakan media poster	7	0
4.	Petugas menguraikan hal-hal yang perlu diketahui pasien dengan menggunakan media leaflet	7	0
5.	Petugas menguraikan hal-hal yang perlu diketahui pasien dengan menggunakan media lembar balik	7	0
6.	Petugas menguraikan hal-hal yang perlu diketahui pasien dengan menggunakan media alat peraga	7	0
7.	Petugas membantu pasien mencocokkan keadaannya atau membantu mengatasi masalah pasien	7	0
8.	Petugas memberikan penjelasan lebih lengkap mengenai cara mengatasi masalah yang dihadapi pasien	7	0
9.	Petugas mengulangi pokok-pokok yang perlu diketahui dan diingat oleh pasien	7	0
10.	Setelah dilakukan konseling, petugas membuat janji untuk kunjungan rumah dengan pasien/klien	7	0

## Puskesmas Parak Karakah

No	Item	Ada	Tidak ada
1.	Sebelum dilakukan konseling, petugas memberikan salam atau menyambut pasien	6	0
2.	Petugas menanyakan keadaan pasien	6	0
3.	Petugas menguraikan hal-hal yang perlu diketahui pasien dengan menggunakan media poster	6	0
4.	Petugas menguraikan hal-hal yang perlu diketahui pasien dengan menggunakan media leaflet	6	0
5.	Petugas menguraikan hal-hal yang perlu diketahui pasien dengan menggunakan media lembar balik	6	0
6.	Petugas menguraikan hal-hal yang perlu diketahui pasien dengan menggunakan media alat peraga	6	0
7.	Petugas membantu pasien mencocokkan keadaannya atau membantu mengatasi masalah pasien	6	0
8.	Petugas memberikan penjelasan lebih lengkap mengenai cara mengatasi masalah yang dihadapi pasien	6	0
9.	Petugas mengulangi pokok-pokok yang perlu diketahui dan diingat oleh pasien	6	0
10.	Setelah dilakukan konseling, petugas membuat janji untuk kunjungan rumah dengan pasien/klien	6	0

#### 4. Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Inspeksi Kesehatan Lingkungan puskesmas di Puskesmas Kecamatan Sekupang tahun 2024

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan oleh petugas kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sekupang yang diamati dengan lembar checklist observasi, diperoleh hasil berikut

**Tabel 8 Distribusi Frekuensi Kegiatan Inspeksi Kesehatan Lingkungan oleh Petugas Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Kecamatan Padang Timur tahun 2024**

Pelaksanaan Inspeksi	Jumlah pasien		Nilai
	Puskesmas Andalas	Puskesmas Parak Karakah	
Baik	7	6	7
Total	7	6	7

Dari tabel 8 dapat diketahui pelaksanaan kegiatan Inspeksi kesehatan lingkungan oleh petugas kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Padang Timur sudah baik. Kedua Puskesmas di Kecamatan Padang Timur untuk kegiatan inspeksi sudah sesuai dengan metodenya, petugas kesehatan lingkungan pada saat melakukan inspeksi ke rumah pasien membawa alat yang dibutuhkan sesuai dengan jenis penyakit yang diderita oleh pasien dan juga melibatkan profesi kesehatan yang lainnya untuk ikut berkontribusi dalam melakukan inspeksi pada rumah pasien penderita penyakit berbasis lingkungan.

**Tabel 9 Kegiatan Inspeksi Kesehatan Lingkungan oleh Petugas Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Kecamatan Padang Timur tahun 2024**

Puskesmas Andalas

No	Item	Jumlah Item Ada	Jumlah Item Tidak Ada
1.	Dalam melakukan inspeksi petugas mengikutsertakan petugas kesehatan lainnya (perawat, bidan, dll)	7	0
2.	Kegiatan inspeksi dilakukan sesuai dengan janji yang telah disepakati dengan pasien/klien (paling lambat 24 jam setelah konseling)	7	0
3.	Pada saat inspeksi, petugas membawa peralatan sesuai dengan jenis penyakit/keluhan	7	0
4.	Petugas melakukan pengamatan fisik media lingkungan (media air, udara, tanah, sarana bangunan, vektor dan binatang pengganggu)	7	0
5.	Petugas melakukan pengukuran media lingkungan (media air, udara, tanah, sarana bangunan, vektor dan binatang pengganggu)	7	0
6.	Petugas melakukan uji laboratorium	7	0
7.	Petugas melakukan analisis risiko kesehatan lingkungan	7	0



## Puskesmas Parak Karakah

No	Item	Jumlah Item Ada	Jumlah Item Tidak Ada
1.	Dalam melakukan inspeksi petugas mengikutsertakan petugas kesehatan lainnya (perawat, bidan, dll)	6	0
2.	Kegiatan inspeksi dilakukan sesuai dengan janji yang telah disepakati dengan pasien/klien (paling lambat 24 jam setelah konseling)	6	0
3.	Pada saat inspeksi, petugas membawa peralatan sesuai dengan jenis penyakit/keluhan	6	0
4.	Petugas melakukan pengamatan fisik media lingkungan (media air, udara, tanah, sarana bangunan, vektor dan binatang pengganggu)	6	0
5.	Petugas melakukan pengukuran media lingkungan (media air, udara, tanah, sarana bangunan, vektor dan binatang pengganggu)	6	0
6.	Petugas melakukan uji laboratorium	6	0
7.	Petugas melakukan analisis risiko kesehatan lingkungan	6	0

Dari hasil penelitian di ketahui bahwa kegiatan inspeksi pada kedua Puskesmas di Kecamatan Padang Timur sudah sesuai kriteria, petugas kesehatan lingkungan pada Puskesmas Andalas dan juga Puskesmas Parak Karakah pada saat melakukan inspeksi ke rumah pasien sudah membawa alat yang sesuai dengan penyakit atau keluhan pasien, melakukan pengamatan fisik media lingkungan dan juga melakukan uji laboratorium pada beberapa media lingkungan.

## 5. Hasil Observasi Pelaksanaan Intervensi Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Kecamatan Padang Timur

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan intervensi kesehatan lingkungan oleh petugas kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sekupang yang diamati dengan menggunakan lembar checklist observasi, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 10 Distribusi Frekuensi Kegiatan Intervensi Kesehatan Lingkungan oleh Petugas Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Kecamatan Padang Timur tahun 2024**

<b>Nama Puskesmas</b>	<b>Tidak Dilaksanakan</b>	<b>Dilaksanakan</b>
Puskesmas Andalas	0	7
Puskesmas Parak Karakah	0	6

Dari tabel 10 dapat diketahui bahwa kegiatan intervensi dan perencanaan kegiatan intervensi dilakukan oleh petugas kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Padang Timur termasuk kategori baik. Pada kedua Puskesmas yang berada di Kecamatan Padang Timur ini intervensi sudah dilakukan dengan melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi, melakukan pemberdayaan masyarakat seperti sanitasi total berbasis masyarakat, tersedianya perencanaan perbaikan dan pembangunan sarana serta tersedianya perencanaan rekayasa lingkungan.

**Tabel 11 Kegiatan Intervensi Kesehatan Lingkungan oleh Petugas Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Kecamatan Padang Timur tahun 2024**

Puskesmas Andalas

No	Item	Ada	Tidak Ada
1.	Intervensi dilakukan dengan melaksanakan komunikasi	7	0
2.	Memberi informasi melalui penyuluhan	7	0
3.	Melakukan edukasi kepada masyarakat	7	0
4.	Melakukan pemberdayaan masyarakat seperti sanitasi total berbasis masyarakat (ctps, phbs dll)	7	0
5.	Tersedia perencanaan perbaikan dan pembangunan sarana	7	0
6.	Menciptakan teknologi tepat guna untuk penyakit berbasis lingkungan	7	0
7.	Tersedia perencanaan rekayasa lingkungan	7	0

Puskesmas Parak Karakah

No	Item	Ada	Tidak Ada
1.	Intervensi dilakukan dengan melaksanakan komunikasi	6	0
2.	Memberi informasi melalui penyuluhan	6	0
3.	Melakukan edukasi kepada masyarakat	6	0
4.	Melakukan pemberdayaan masyarakat seperti sanitasi total berbasis masyarakat (ctps, phbs dll)	6	0
5.	Tersedia perencanaan perbaikan dan pembangunan sarana	6	0
6.	Menciptakan teknologi tepat guna untuk penyakit berbasis lingkungan	6	0
7.	Tersedia perencanaan rekayasa lingkungan	6	0

Dari hasil penelitian intervensi yang dilakukan oleh Puskesmas di Kecamatan Padang Timur sudah dalam kategori baik. Petugas kesehatan lingkungan melakukan intervensi melalui kegiatan KIE dan melaksanakan penyuluhan kepada masyarakat berupa sanitasi berbasis masyarakat, penyuluhan mengenai PHBS dan CTPS serta melakukan perencanaan perbaikan dan pembangunan sarana.

## **C. Pembahasan**

### **1. Alur Pelayanan Kesehatan Lingkungan**

Alur pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Padang Timur menunjukkan kesesuaian. Petugas di pemeriksaan umum juga melakukan pemeriksaan terhadap arus penumpang. pasien yang menderita penyakit berbasis lingkungan juga dirujuk ke ruang tersebut. layanan penjagaan lingkungan untuk melakukan konseling.

Menurut permenkes No 13 tahun 2015 tentang alur pelayanan kesehatan lingkungan puskesmas dapat dilihat pada skema uraian berikut:

- a. Pelayanan pasien yang menderita penyakit atau gangguan kesehatan yang akibatkan oleh faktor resiko lingkungan
- b. Pelayanan pasien yang datang untuk berkonsultasi masalah kesehatan lingkungan (dapat disebut klien).

Upaya yang dapat di lakukan oleh petugas kesehatan lingkungan Puskesmas Kecamatan Padang Timur yakni dengan menjalankan prosedur alur pelayanan kesehatan lingkungan yang sesuai dengan standar operasional

dan setiap pasien penyakit berbasis lingkungan harus di rujuk untuk mendapat pelayanan kesehatan lingkungan.

## **2. Tenaga Pelayanan Kesehatan Lingkungan**

Gambaran tenaga kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Padang Timur sudah memenuhi standar yang ditetapkan. Tenaga sanitarian yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan Kesehatan lingkungan keselamatan lingkungan, jumlah petugas kesehatan yang melaksanakan pelayanan Sudah terpenuhi dengan lingkungan yang memadai, fasilitas dan perlengkapan yang telah digunakan.

Menurut permenkes No 13 tahun 2015 Pasal 2 : Setiap Puskesmas wajib menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Lingkungan, Pelayanan Kesehatan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian dari pelayanan kesehatan paripurna yang diberikan kepada Pasien.

Sedangkan Pasal 3 yaitu Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan dilakukan dalam bentuk:

- a. Konseling;
- b. Inspeksi Kesehatan Lingkungan; dan/atau
- c. Intervensi Kesehatan Lingkungan.

Upaya yang dapat dilakukan oleh petugas pelayanan kesehatan lingkungan adalah mengikuti semua metode / prosedur kerja yang sesuai dalam pelayanan kesehatan lingkungan.

### **3. Pelaksanaan Kegiatan Konseling Puskesmas**

Untuk pelaksanaan pelayanan kegiatan konseling di Puskesmas Kecamatan Padang Timur sudah sesuai dengan standar operasional. Konseling dilakukan di ruangan kesehatan lingkungan, konseling juga dilakukan oleh tenaga kesehatan lingkungan, sebelum melakukan konseling petugas memberikan salam atau menyambut pasien dengan hangat, sesuai dengan Langkah-langkah SATU TUJU, petugas menanyakan keadaan pasien, dan petugas juga mengulangi pokok-pokok yang perlu diketahui pasien dan petugas membuat perjanjian untuk melakukan kunjungan rumah dengan pasien. Akan tetapi petugas tidak menguraikan hal-hal yang perlu diketahui oleh pasien dengan menggunakan media seperti poster atau alat peraga, petugas hanya menguraikan dengan leaflet dan petugas juga tidak membantu mencocokkan keadaan pasien atau membantu mengatasi masalah pasien. Petugas tidak menyiapkan media poster dan alat peraga untuk melakukan konseling. Penggunaan poster dan alat peraga ini sangat berpengaruh terhadap pasien, agar pasien dapat lebih mudah memahami penjelasan yang diberikan oleh petugas.

Menurut Permenkes No.13 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas, salah satu langkah kegiatan konseling adalah menyiapkan media informasi dan alat peraga seperti poster, lembar balik, serta alat peraga lainnya.

Upaya yang dapat dilakukan oleh petugas kesehatan lingkungan adalah melengkapi semua persiapan layanan kegiatan konseling seperti poster, leaflet

dan lembar balik agar kegiatan pelaksanaan layanan kegiatan konseling dapat berjalan dengan baik.

#### **4. Pelaksanaan Inspeksi Kesehatan Lingkungan**

Pada saat pelaksanaan inspeksi kesehatan lingkungan oleh tenaga kesehatan lingkungan, kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan Puskesmas di Kecamatan Padang Timur petugas mengikutsertakan petugas kesehatan lainnya, melakukan pengukuran media lingkungan tetapi tidak melakukan uji laboratorium.

Menurut permenkes No.13 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas dalam pelaksanaan inspeksi kesehatan lingkungan tenaga kesehatan lingkungan sedapat mungkin mengikutsertakan petugas Puskesmas yang menangani program terkait atau mengajak serta petugas dari Puskesmas Pembantu, Poskesdes, atau Bidan di desa. Terkait hal ini lintas program puskesmas berperan dalam : melakukan sinergisme dan kerjasama sehingga upaya promotif, preventif dan kuratif dapat terintegrasi, membantu melakukan konseling dan pada waktu kunjungan rumah dan lingkungan, apabila di lapangan menemukan penderita penyakit karena Faktor Risiko Lingkungan, harus melaporkan pada waktu lokakarya mini Puskesmas, untuk diketahui dan ditindaklanjuti.

Upaya yang dapat dilakukan oleh petugas Kesehatan lingkungan adalah dengan melakukan uji laboratorium agar dapat memenuhi syarat standar inspeksi Kesehatan lingkungan.

## **5. Kegiatan Intervensi Kesehatan Lingkungan**

Gambaran layanan kegiatan intervensi kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Padang Timur sudah baik dan memenuhi standar operasional seperti melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan melakukan pemberdayaan masyarakat, melakukan pengukuran media lingkungan.

Pada saat observasi petugas kesehatan lingkungan melakukan kegiatan KIE dan pemberdayaan Masyarakat, adanya perencanaan perbaikan sarana dan prasarana, ataupun perencanaan berupa menciptakan teknologi tepat guna dan perencanaan rekayasa lingkungan juga dilaksanakan. Pasien yang dilakukan konseling dan inspeksi kesehatan lingkungan merupakan pasien TB paru, Scabies, Diare ataupun Ispa dan sudah dilakukan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE)



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Alur pelayanan kesehatan lingkungan di puskesmas Kecamatan Padang Timur sudah sesuai dengan standar operasional pelayanan kesehatan lingkungan.
2. Untuk tenaga kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Padang Timur sudah sesuai dengan standar operasional pelayanan kesehatan lingkungan.
3. Layanan kegiatan konseling kesehatan lingkungan Puskesmas Kecamatan Padang Timur sudah baik, dimana sudah sesuai dengan standar operasional pelayanan kesehatan lingkungan puskesmas.
4. Pelaksanaan kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan Puskesmas Kecamatan Padang Timur sudah baik, sesuai dengan standar operasional pelayanan kesehatan lingkungan puskesmas.
5. Pelaksanaan kegiatan intervensi kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Padang Timur sudah baik dan sesuai dengan standar operasional pelayanan kesehatan lingkungan puskesmas.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Puskesmas**

Puskemas sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana seperti lembar balik dan poster atau leaflet di ruangan kesehatan lingkungan agar kegiatan pelayanan kesehatan lingkungan berjalan dengan lancar, lebih meningkatkan atau berkomitmen dalam melaksanakan pelayanan kesehatan lingkungan.

### **2. Bagi Petugas Kesehatan Lingkungan**

Petugas pelayanan kesehatan lingkungan sebaiknya meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan petugas kesehatan lainnya sehingga pasien penyakit berbasis lingkungan juga dapat penjelasan dan arahan dari petugas kesehatan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Depertemen Kesehatan Republik Indonesia. UU Nomor 17 Tahun 2023. *Peratur Perundang-undangan*. Published online 2023:1-300.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. *Peratur Pemerintah Republik Indones Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehat Lingkung*. Published online 2014.
3. Indonesia MKR. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 13 Tahun 2015. 2015;13:1576-1580.
4. Anies. *Penyakit Berbasis Lingkungan*. Ar-ruzz; 2015.
5. Tambunan HNR, Balebu DW, Kahar, et al. Penyakit Berbasis Lingkungan. Published online 2023:381.
6. Contoh B, Issa J, Tabares I, et al. riset kesehatan dasar. *Rabit J Teknol dan Sist Inf Univrab*. 2019;1(1):2019.
7. Iverson BL, Dervan PB. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2022. :7823-7830.
8. Indonesia MKR. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. *Peratur Menteri Kesehat RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas*. 2019;Nomor 65 2.
9. mugeni sugiharto O. pelaksanaan program kesehatan lingkungan puskesmas di kabupaten tuban provinsi jawa timur ( Analisis Lanjut Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2011 ) ( Environmental Health Program Implementation at Public Health Center ( PHC ) in Tuban District ) – East Jav. *Bul Penelit Sist Kesehat*. 2013;17(1):17-25.
10. Putri AM, Mulasari SA. Klinik Sanitasi Dan Peranannya Dalam Peningkatan Kesehatan Lingkungan Di Puskesmas Pajangan Bantul. *J Med Respati*. 2018;13(2):1-9.
11. Ganus E, Yohanani A, Wahyuni ID. Evaluasi Program Klinik Sanitasi Terhadap Penyakit Berbasis Lingkungan Di Puskesmas Kendalsari Kota Malang. *Media Husada J Environ Heal*. 2021;1(1):44-57.
12. Purnama SG. *Buku Ajar Penyakit Berbasis Lingkungan*.; 2016.

13. Haryono, Sri Haryanti AH. *Modul Klinik Sanitasi Topik: Konseling*. Poltekkes Jogja Press; 2021.
14. Sugiharto M, Oktami RS. Gambaran Pelayanan Klinik Sanitasi Terhadap Pasien Penyakit Berbasis Lingkungan (PBL) di Puskesmas Gucialit dan Puskesmas Gambut. *Bul Penelit Sist Kesehat*. 2019;21(4):261-270. doi:10.22435/hsr.v21i4.638
15. Indasah. *Kesehatan Lingkungan*. Deepublish; 2017.
16. Mustofa A, Mahaza dkk. *Administrasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat*.; 2020. file:///D:/RENCANA/Gabungan Administrasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat\_Revisi.pdf
17. Patilaiya Hairudin, Mahaza dkk. *Pengendalian penyakit berbasis lingkungan*.; 2022

## LAMPIRAN 1

### KUESIONER ALUR PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN DALAM PENYELENGARAAN PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI PUSKESMAS

Nama Instansi / Puskesmas :

Alamat :

Tanggal Pemeriksaan :

**Kriteria Penilaian** :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah alur pelayanan ada dijelaskan oleh puskesmas, pasien terlebih dahulu melakukan pendaftaran di ruang pendaftaran	1. Ya 0. Tidak
2.	Apakah Petugas pendaftaran mencatat/mengisi kartu status pasien dan mengantarkan kartus status pasien ke ruang pemeriksaan umum	1. Ya 0. Tidak
3.	Apakah Petugas di ruang pemeriksaan umum puskesmas melakukan pemeriksaan terhadap pasien	1. Ya 0. Tidak
4.	Apakah pasien penyakit berbasis lingkungan di rujuk oleh petugas ke ruang konseling untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lingkungan	1. Ya 0. Tidak
5.	Apakah Petugas kesehatan lingkungan melaksanakan Konseling	1. Ya 0. Tidak

1. Ya = sesuai alur pelayanan  $\geq 70$  dari total skor

0. Tidak = tidak sesuai alur pelayanan  $< 70$  dari total skor

## Lampiran 2

### KUESIONER TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN DALAM PENYELENGARAAN PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI PUSKESMAS

Nama Instansi / Puskesmas :

Alamat :

Tanggal Pemeriksaan :

No	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Apakah jenis pelaksana pelayanan kesehatan lingkungan merupakan tenaga kesehatan lingkungan	1. Ya 2. Tidak	
2.	Apakah jumlah tenaga pelaksana pelayanan kesehatan lingkungan sekarang sudah mencukupi/ tenaga kesehatan minimal 1 orang	1. Ya 2. Tidak	
3.	Apakah tenaga kesehatan lingkungan telah melaksanakan metode / prosedur kerja yang sesuai dalam pelayanan kesehatan lingkungan	1. Ya 2. Tidak	
4.	Apakah ada sarana dan prasarana yang digunakan tenaga kesehatan lingkungan untuk melakukan pelayanan kesehatan lingkungan	1. Ya 2. Tidak	

#### Kriteria penilaian:

1. Ada = sesuai pelayanan tenaga sanitarian  $\geq 70$  dari total skor

0. Tidak = tidak sesuai pelayanan tenaga sanitarian  $< 70$  dari total skor

### Lampiran 3

## INSTRUMEN OBSERVASI PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN PADA PUSKESMAS DI PUSKESMAS KECAMATAN PADANG TIMUR TAHUN 2024

Nama Pasien :  
Jenis Kelamin :  
Umur :  
Pekerjaan :  
Jenis Penyakit/Keluhan :  
Tanggal Kunjungan :

#### A. Kegiatan Konseling

##### 1. Persiapan Konseling

No	Item	Ada	Tidak ada
1.	Konseling dilakukan di ruangan pelayanan kesehatan lingkungan seperti : tempat yang aman nyaman tenang		
2.	Petugas menyiapkan daftar pertanyaan untuk mendapatkan informasi		
3.	Petugas menyiapkan media informasi seperti poster, leaflet		
4.	Petugas menyiapkan alat peraga		

## 2. Pelaksanaan Konseling

No	Item	Ada	Tidak Ada
1.	Sebelum dilakukan konseling, petugas memberikan salam atau menyambung pasien		
2.	Petugas menanyakan keadaan pasien		
3.	Petugas menguraikan hal-hal yang perlu diketahui pasien dengan menggunakan media poster		
4.	Petugas menguraikan hal-hal yang perlu diketahui pasien dengan menggunakan media leaflet		
5.	Petugas menguraikan hal-hal yang perlu diketahui pasien dengan menggunakan media lembar balik		
6.	Petugas menguraikan hal-hal yang perlu diketahui pasien dengan menggunakan alat peraga		
7.	Petugas membantu pasien mencocokkan keadaannya atau membantu mengatasi masalah pasien		
8.	Petugas memberikan penjelasan lebih lengkap mengenai cara mengatasi masalah yang dihadapi pasien		
9.	Petugas mengulangi pokok-pokok yang perlu diketahui dan diingat oleh pasien		
10.	Setelah dilakukan konseling, petugas membuat janji untuk kunjungan rumah dengan pasien/klien		



## B. Inspeksi Kesehatan Lingkungan

### 1. Persiapan inspeksi kesehatan lingkungan

No	Item	Ada	Tidak Ada
1.	Petugas mempelajari hasil konseling		
2.	Petugas menyiapkan dan membawa peralatan dan kelengkapan seperti formulir inspeksi kesehatan lingkungan		
3.	Petugas melakukan koordinasi dengan petugas kesehatan lainnya		

### 2. Pelaksanaan inspeksi kesehatan lingkungan

No	Item	Ada	Tidak Ada
1.	Dalam melakukan inspeksi petugas mengikutsertakan petugas kesehatan lainnya (perawat, bidan, dll)		
2.	Kegiatan inspeksi dilakukan sesuai dengan janji yang telah disepakati dengan pasien/klien (paling lambat 24 jam setelah konseling)		
3.	Pada saat inspeksi, petugas membawa peralatan sesuai dengan jenis penyakit/keluhan		
4.	Petugas melakukan pengamatan fisik media lingkungan (media air, udara, tanah, sarana bangunan, vektor dan binatang pengganggu)		
5.	Petugas melakukan pengukuran media lingkungan (media air, udara, tanah, sarana bangunan, vektor dan binatang pengganggu)		
6.	Petugas melakukan uji laboratorium jika diperlukan		
7.	Petugas melakukan analisis risiko kesehatan lingkungan		

### C. Intervensi Kesehatan Lingkungan

No	Item	Ada	Tidak Ada
1.	Intervensi dilakukan dengan melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi		
2.	Melakukan pemberdayaan masyarakat seperti sanitasi total berbasis masyarakat (ctps, phbs dll)		
3.	Tersedia perencanaan perbaikan dan pembangunan sarana		
4.	Menciptakan teknologi tepat guna untuk penyakit berbasis lingkungan		
5.	Tersedia perencanaan rekayasa lingkungan seperti penggunaan sistem pengolahan air yang inovatif dengan menggunakan teknologi modern seperti filtrasi dan metode pemurnian air lanjutan		

## Dokumentasi



Konseling oleh petugas kesehatan lingkungan di puskesmas parak karakah



Intervensi oleh petugas kesehatan lingkungan di puskesmas parak karakah



Melakukan inspeksi pada media fisik air oleh petugas kesehatan lingkungan



Melakukan KIE oleh petugas kesehatan lingkungan



Kunjungan rumah oleh petugas kesehatan lingkungan



Kegiatan konseling oleh petugas kesehatan lingkungan



Alur pelayanan kesehatan lingkungan Puskesmas Parak Karakah



Alur pelayanan kesehatan lingkungan Puskesmas Andalas



PEMERINTAH KOTA PADANG  
DINAS KESEHATAN  
**UPTD PUSKESMAS PARAK KARAKAH**

Komplek Filano Jaya I Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah Kode Pos 25126  
Pos-el: [parak@karakah.kemkes.go.id](mailto:parak@karakah.kemkes.go.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor 400.7/239/PKM-PK/2024

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : dr. Ulfia Izzati  
NIP : 198803122019022004  
Pangkat/ Gol. : Penata/ III.c  
Jabatan : Kepala Puskesmas

Menerangkan bahwa :

Nama : Habibullah Rahman  
NIM : 211110010  
Jurusan : D3 Kesehatan Lingkungan  
Judul Penelitian : Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di  
Puskesmas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun  
2024

Telah menyelesaikan pengambilan data untuk penelitian di Puskesmas Parak  
Karakah pada tanggal 14 Juni 2024 s/d 31 Juli 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Ditandatangani secara elektronik oleh:  
KEPALA,



dr. Ulfia Izzati  
NIP 198803122019022004



PEMERINTAH KOTA PADANG  
DINAS KESEHATAN  
**UPTD PUSKESMAS ANDALAS**

Jl. Andalas Kec. Padang Timur, Kode Pos 25128 Telp (0751) 30863

Pos-El [puskesmasandalas@gmail.com](mailto:puskesmasandalas@gmail.com) Laman: [www.puskesmasandalas.padang.go.id](http://www.puskesmasandalas.padang.go.id)

**SURAT KETERANGAN**  
400.7.22.4886/PKM-AND/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Weni Fitria Nazulis, M.Biomed  
Pangkat/Gol : Penata Tk. I/ III d  
NIP : 198208122009012006  
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Andalas

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Habibullah Rahman  
NIM : 2111110010  
Program Studi : D3 Sanitasi – KEMENKES POLITEKNIK  
KESEHATAN PADANG  
Judul Penelitian : Gambaran Pelayanan Kesehatan Lingkungan pada  
Puskesmas di Kecamatan Padang Timur Kota  
Padang Tahun 2024

Telah melakukan penelitian di UPTD Puskesmas Andalas pada tanggal 14 Juni s.d  
31 Juli 2024. Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padang  
pada tanggal 06 Agustus 2024  
KEPALA UPTD PUSKESMAS ANDALAS

dr. Weni Fitria Nazulis, M.Biomed  
Penata Tk. I / III d  
NIP.1982081220090122006

---

## Turnitin

---

### ORIGINALITY REPORT

---

**5%**

SIMILARITY INDEX

**5%**

INTERNET SOURCES

**4%**

PUBLICATIONS

**2%**

STUDENT PAPERS

---

### PRIMARY SOURCES

---

**1**

[www.slideshare.net](http://www.slideshare.net)

Internet Source

**3%**

---

**2**

Dwita Maulida, Artha Prabawa. "RANCANGAN SISTEM INFORMASI MONITORING DAN EVALUASI KIT SANITARIAN PUSKESMAS", Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi, 2023

Publication

**1%**

---

**3**

[eprints.undip.ac.id](http://eprints.undip.ac.id)

Internet Source

**1%**

---

**4**

[puskesmasandalas.padang.go.id](http://puskesmasandalas.padang.go.id)

Internet Source

**1%**

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On